

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Telukjambe Timur. Dan objek penelitiannya yaitu Siswa di SMA Negeri 2 Telukjambe Timur.

B. Desain dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut (Ong & Sugiharto, 2013), “metode ini disebut metode kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.” Metode ini juga dikenal sebagai metode ilmiah karena mengacu pada prinsip-prinsip ilmiah, yaitu bersifat konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Dalam pengumpulan data, peneliti menghimpun informasi dari responden menggunakan kuesioner sebagai metode utama. Siswa kelas X yang menjadi sampel penelitian diberikan angket melalui tautan yang dikirim melalui aplikasi WhatsApp, kemudian diisi oleh siswa tersebut.

C. Populasi dan

Sampel 1. Populasi

Menurut Ferdinand (2014) “Populasi merujuk pada semua elemen yang dapat berupa peristiwa, objek, atau individu dengan karakteristik yang mirip, yang menjadi pusat perhatian peneliti karena dianggap sebagai satu kesatuan dalam penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas

X di SMAN 2 Telukjambe Timur sebanyak 281 Siswa. Banyaknya populasi dari setiap kelas ditampilkan pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas X

NO	KELAS	JUMLAH (SISWA)
1	XIPA1	36
2	XIPA2	36
3	XIPA3	36
4	XIPA4	35
5	XIPS1	34
6	XIPS2	34
7	X BAHASA	34
Total Siswa		281

Sumber: SMAN 2 Telukjambe Timur

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Sugiyono (2016). Menurut Arikunto (2021), “jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil sekitar 10-15% atau 20-25% atau lebih, oleh karena itu, peneliti mengambil 51% dari total populasi.”

Teknik sample yang digunakan ialah, Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2016:85) “Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu”. Maka dari itu, peneliti mengambil sampel siswa kelas X di SMA 2 yang memiliki tingkat eksposur dan minat tinggi terhadap *Korean Wave*. Dengan fokus pada siswa yang aktif terlibat dalam konten *Korean Wave*, seperti Drama dan Musik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang pengaruh

Korean Wave terhadap Perubahan Perilaku di kalangan remaja dalam konteks Pendidikan.

Berdasarkan pengambilan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 51% dari total populasi siswa yang berjumlah 281, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 143 siswa. Dengan jabaran sampel seperti berikut :



kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IPA1	22	15.4	15.4	15.4
	IPA2	13	9.1	9.1	24.5
	IPA3	21	14.7	14.7	39.2
	IPA4	16	11.2	11.2	50.3
	IPS1	18	12.6	12.6	62.9
	IPS2	20	14.0	14.0	76.9
	BAHASA	33	23.1	23.1	100.0
	Total	143	100.0	100.0	



D. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dugaan awal terhadap populasi dalam penelitian kuantitatif yang kebenarannya masih lemah, maka dari itu hipotesis pada penelitiannya kali ini ialah:

1. $H_0: \beta = 0$ tidak adanya pengaruh *Korean Wave* terhadap Perubahan Perilaku siswa/siswi SMA Negeri 2 Telukjambe Timur. Dengan rumus $H_0: \beta = t_{Tabel} > t_{Hitung}$.
2. $H_a: \beta \neq 0$ adanya pengaruh *Korean Wave* terhadap Perubahan Perilaku siswa/siswi SMA Negeri 2 Telukjambe Timur. Dengan rumus $H_a: \beta = t_{Tabel} < t_{Hitung}$.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) “Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik yang melibatkan pemberian serangkaian

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner melalui Google Form dan melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian. Setiap item pertanyaan dalam kuesioner dinilai dengan memberikan skor menggunakan skala Likert.

Pada kuesioner ini, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Terdapat lima tingkatan penilaian, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju. Penilaian dilakukan dengan menggunakan kode-kode berikut.

- | | | |
|------------------------|-------|-----|
| 1. Sangat Tidak Setuju | (STS) | = 1 |
| 2. Tidak Setuju | (TS) | = 2 |
| 3. Netral | (N) | = 3 |
| 4. Setuju | (S) | = 4 |
| 5. Sangat Setuju | (SS) | = 5 |

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah indikator yang mengukur seberapa valid suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen dengan validitas rendah memiliki tingkat validitas yang rendah. (Arikunto, 2021). Tingkat validitas yang tinggi atau rendah pada instrumen mengindikasikan seberapa baik data yang terkumpul sesuai dengan konsep validitas yang dimaksud. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan

menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistik Untuk menentukan instrument dikatakan valid yaitu

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$, dinyatakan valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$, maka dinyatakan tidak

valid b. Uji Reliabilitas

Untuk perhitungan reliabilitas instrument menggunakan *Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto (2021), “Reliabilitas adalah instrument yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument itu sudah baik”. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa Tingkat konsistensi internal jawaban responden terhadap instrument untuk mengukur variable penggunaan pembelajaran jarak jauh dan minat belajar siswa.

Menurut Arikunto (2021) “apabila kurang dari 0,600 itu tidak reliable”. Hasil analisis pengolahan data kemudian dibandingkan dengan Tingkat reliabilitas nilai *alpha* (α) dengan pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Apabila bila nilai Cronbach Alpha (α) $\geq 0,600$ maka instrument dinyatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $\leq 0,600$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018), “uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya dalam suatu model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak normal”.

Pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, Menurut Sugiyono (2016) kriteria data dikatakan normal sebagai berikut.

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Imam Ghazali (2018) “Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Korean Wave* (X) terhadap minat belajar (Y)”. Persamaan umum regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + Bx$$

Ket:

Y = Variabel

Dependen a = Konstanta

B = Koefisien Regresi Variabel Independen

x = Variabel Independen

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Menurut Ghozali (2018:98) “uji t mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen”. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi adalah 5% atau 0,05, yang berarti risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan adalah 5%. Berikut adalah kriteria pengujian hipotesis.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ table, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (x) dan variabel terikat.
- 2) jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ table, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat.

b. Uji F

Menurut Ghazali (2018:98) “uji F digunakan untuk menilai apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen”. Dalam penelitian ini, taraf signifikansi adalah 5% atau 0,05, yang menunjukkan bahwa risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan adalah 5%. Berikut adalah kriteria pengujian hipotesis.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai f hitung $> f$ table, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (x) dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai f hitung $< f$ table, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat.